

EXPOSURE DRAFT

ISAK No. 13

3 Oktober 2009

**EXPOSURE DRAFT
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**LINDUNG NILAI INVESTASI NETO DALAM
KEGIATAN USAHA LUAR NEGERI**

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal 31 Desember 2009
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

ED ISAK
No.

13



INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

LINDUNG NILAI INVESTASI NETO DALAM
KEGIATAN USAHA LUAR NEGERI

Hak cipta © 2009, Ikatan Akuntan Indonesia

Dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jalan Sindanglaya No. 1
Menteng
Jakarta 10130
Telp: (021) 3190-4232
Fax : (021) 724-5078
email: dsak@iaiglobal.or.id; iai-info@iaiglobal.or.id,

Oktober 2009

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran-saran dan masukan untuk menyempurnakan *draft* ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Tanggapan tertulis atas *draft* ini paling lambat diterima pada **31 Desember 2009**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No.1,
Menteng,
Jakarta 10310**

Fax: 021 724-5078

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta © 2009 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure Draft (ED) ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan ED ini oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Jl Sindanglaya No.1, Menteng, Jakarta 10310.
Tel. 62-21 3190-4232, Fax: 62-21 724-5078
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id**

Pengantar

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* ISAK 13 tentang *Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri* dalam rapatnya tanggal 3 Oktober 2009 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh kalangan anggota IAI, Dewan Konsultatif SAK, Dewan Pengurus Nasional IAI, perguruan tinggi dan individu/organisasi/lembaga lain yang berminat.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

Exposure Draft ISAK 13: *Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri*. *Exposure Draft* ISAK 13: *Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri* merupakan adopsi dari IFRIC 16 *Hedges of Net Investment in a Foreign Operation*.

Exposure Draft ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah *Akuntan Indonesia*, homepage IAI: www.iaiglobal.or.id

Jakarta, 3 Oktober 2009

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Agus Edy Siregar	Anggota
Etty Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota

Ikhtisar Ringkas

Secara umum ISAK 13: *Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri* yang merupakan adopsi dari IFRIC 16 *Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation* bertujuan untuk:

1. memberikan panduan dalam mengidentifikasi risiko mata uang asing yang memenuhi syarat sebagai suatu risiko lindung nilai dalam lindung nilai investasi neto dalam suatu kegiatan usaha luar negeri.
2. memberikan panduan dimana dalam suatu kelompok, instrumen lindung nilai atas investasi neto dalam usaha luar negeri yang memenuhi syarat akuntansi lindung nilai dapat dilaksanakan.
3. memberikan panduan bagaimana entitas harus menentukan jumlah yang akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi terhadap instrumen lindung nilai maupun untuk pos yang dilindung nilai pada saat pelepasan kegiatan usaha luar negeri.

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01-09
Referensi	
Latar Belakang.....	01-06
Ruang Lingkup	07-08
Permasalahan	09
INTERPRETASI.....	10-17
KETENTUAN TRANSISI	18
TANGGAL EFEKTIF	19
PANDUAN APLIKASI	
CONTOH ILUSTRASI	

1 **INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 13**

3

4 **LINDUNG NILAI INVESTASI NETO DALAM**
5 **KEGIATAN USAHA LUAR NEGERI**

6

7 **PENDAHULUAN**

8

9 **Referensi**

- 10 – PSAK 25 (revisi 2009): *Kebijakan Akuntansi, Perubahan*
11 *Estimasi Akuntansi, dan kesalahan.*
12 – PSAK 10 (revisi 2009): *Pengaruh dari Perubahan Nilai*
13 *Tukar Valuta Asing.*
14 – PSAK 55 (revisi 2006): *Instrumen Keuangan: Pengakuan*
15 *dan Pengukuran.*

16

17 **Latar Belakang**

18

19 01. Banyak entitas pelapor memiliki investasi di dalam
20 kegiatan usaha luar negeri (seperti dijelaskan dalam PSAK 10
21 (revisi 2009) paragraf 8). Beberapa kegiatan usaha luar negeri
22 dapat merupakan entitas anak, perusahaan asosiasi, ventura
23 bersama atau cabang. PSAK 10 (revisi 2009) mensyaratkan
24 entitas untuk menentukan mata uang fungsional dari setiap
25 kegiatan usaha luar negerinya sebagai mata uang pada
26 lingkungan ekonomi utama pada kegiatan usaha tersebut.
27 Ketika menjabarkan hasil dan posisi keuangan pada suatu
28 kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang pelaporan,
29 entitas disyaratkan untuk mengakui perbedaan nilai tukar
30 mata uang asing dalam pendapatan komprehensif lain hingga
31 entitas melepaskan kegiatan usaha luar negeri tersebut.

32

33 02. Akuntansi lindung nilai dari risiko mata uang asing
34 yang timbul dari suatu investasi neto dalam suatu kegiatan
35 usaha luar negeri diterapkan hanya ketika aset neto dari
36 kegiatan usaha luar negeri tersebut dimasukkan dalam

37

38

1 laporan keuangan¹. Pos yang dilindung nilai yang berkenaan
2 dengan risiko mata uang asing yang timbul dari investasi neto
3 dalam suatu kegiatan usaha luar negeri mungkin merupakan
4 suatu jumlah aset neto yang sama atau lebih kecil dari jumlah
5 tercatat dari aset neto kegiatan usaha luar negerinya.

6

7 03. PSAK 55 (revisi 2006) mensyaratkan penetapan dari
8 suatu pos lindung nilai yang memenuhi syarat dan instrumen
9 lindung nilai yang memenuhi syarat dalam suatu hubungan
10 lindung nilai. Jika terdapat suatu hubungan lindung nilai yang
11 ditetapkan, pada kasus suatu lindung nilai investasi neto,
12 laba atau rugi pada instrumen lindung nilai yang ditentukan
13 sebagai suatu lindung nilai dari investasi neto yang efektif,
14 diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan dimasukkan
15 ke dalam perbedaan nilai tukar mata uang yang timbul pada
16 penjabaran hasil-hasil dan posisi keuangan kegiatan usaha
17 luar negeri.

18

19 04. Entitas dengan banyak kegiatan usaha luar negeri
20 mungkin memiliki eksposur sebagai akibat dari jumlah risiko
21 mata uang asing. Interpretasi ini memberikan panduan dalam
22 mengidentifikasi risiko mata uang asing yang memenuhi
23 kualifikasi sebagai suatu risiko lindung nilai dalam lindung
24 nilai suatu investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

25

26 05. PSAK 55 (revisi 2006) mengizinkan entitas untuk
27 menetapkan suatu instrumen keuangan derivatif atau
28 nonderivatif (atau kombinasi dari instrumen keuangan
29 derivatif dan nonderivatif) sebagai instrumen lindung nilai
30 atas risiko mata uang asing. Interpretasi ini memberikan
31 panduan bagaimana, dalam suatu kelompok, instrumen
32 lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar

33

34 ¹Ini menjadi kasus untuk laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan
35 dimana investasi tersebut dihitung menggunakan metode ekuitas,
36 laporan keuangan dimana kepentingan venturer dalam ventura bersama
37 dikonsolidasikan secara proporsional, dan laporan-laporan keuangan yang
38 memasukkan sebuah cabang.

38

1 negeri memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai.

2

3 06. PSAK 10 (revisi 2009) dan PSAK 55 (revisi 2006)
4 mensyaratkan jumlah kumulatif yang diakui dalam pendapatan
5 komprehensif lain terkait dengan perbedaan nilai tukar mata
6 uang asing yang timbul atas penjabaran hasil dan posisi keuangan
7 dari suatu kegiatan usaha luar negeri, dan laba atau rugi instru-
8 men lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai atas
9 investasi neto yang efektif, untuk direklasifikasi dari ekuitas ke
10 laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika entitas
11 induk melepas kegiatan usaha luar negeri. Interpretasi ini
12 memberikan panduan bagaimana entitas menentukan jumlah
13 yang akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi baik
14 instrumen lindung nilai maupun pos yang dilindung nilai.

15

16 **Ruang Lingkup**

17

18 07. Interpretasi ini diterapkan terhadap entitas yang
19 melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang
20 timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha
21 luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan
22 akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 (revisi 2006). Untuk
23 memudahkan, interpretasi ini mengacu pada suatu entitas
24 sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto
25 dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan
26 keuangan konsolidasian. Semua referensi terhadap entitas
27 induk diterapkan secara setara pada entitas yang memiliki
28 investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri baik berupa
29 ventura bersama, entitas asosiasi atau cabang.

30

31 08. Interpretasi ini diterapkan hanya untuk lindung nilai
32 atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri, tidak
33 diterapkan secara analogi terhadap akuntansi lindung nilai
34 lainnya.

35

36

37

38

1 Permasalahan

2

3 09. Investasi pada kegiatan usaha luar negeri mungkin
4 dilaksanakan secara langsung oleh entitas induk atau
5 tidak langsung oleh entitas anak atau entitas-entitas anak.
6 Permasalahan yang ingin ditunjukkan dalam Interpretasi ini
7 adalah:

8 (a) *sifat dari risiko lindung nilai dan jumlah pos yang dilin-*
9 *dung nilai dimana suatu hubungan lindung nilai dapat*
10 *ditetapkan:*

11 (i) apakah entitas induk dapat menetapkan suatu risiko
12 lindung nilai hanya atas perbedaan nilai tukar mata
13 uang asing yang timbul dari perbedaan antara mata
14 uang fungsional entitas induk dan kegiatan usaha
15 luar negerinya, atau apakah entitas induk juga dapat
16 menetapkan risiko lindung nilai atas perbedaan nilai
17 tukar mata uang asing yang timbul dari perbedaan
18 antara penyajian mata uang pelaporan keuangan
19 konsolidasian entitas induk dengan mata uang
20 fungsional dari kegiatan usaha luar negeri.

21 (ii) jika entitas induk melakukan kegiatan usaha luar
22 negeri secara tidak langsung, apakah risiko lindung
23 nilai hanya dapat memasukkan perbedaan nilai tukar
24 mata uang asing yang timbul dari perbedaan mata
25 uang fungsional antara kegiatan usaha luar negeri
26 dan entitas induk terdekat, atau apakah risiko lindung
27 nilai juga dapat memasukkan setiap perbedaan nilai
28 tukar mata uang asing antara mata uang fungsional
29 dari kegiatan usaha luar negeri dengan entitas induk
30 antara atau entitas induk akhir (misalnya apakah fakta
31 bahwa investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri
32 yang dilakukan melalui induk antara mempengaruhi
33 risiko ekonomi terhadap entitas induk yang akhir).

34

35 (b) *dimanakah dalam suatu kelompok, instrumen lindung nilai*
36 *dapat dilaksanakan:*

37

38

- 1 (i) apakah suatu hubungan akuntansi lindung nilai dapat
2 ditetapkan hanya jika entitas melakukan lindung nilai
3 atas investasi netonya adalah entitas yang memiliki
4 instrumen lindung nilai atau apakah setiap entitas di
5 dalam kelompok, tanpa memperhatikan mata uang
6 fungsionalnya, dapat memiliki instrumen lindung
7 nilai;
- 8 (ii) apakah sifat dari instrumen lindung nilai (derivatif
9 atau nonderivatif) atau metode konsolidasian
10 mempengaruhi penilaian atas efektivitas lindung
11 nilai.
- 12
- 13 (c) *jumlah mana yang harus direklasifikasi dari ekuitas ke*
14 *laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pelepasan*
15 *kegiatan usaha luar negeri:*
- 16 (i) ketika suatu kegiatan usaha luar negeri yang dilindung
17 nilai dilepaskan, jumlah manakah dari cadangan
18 penjabaran mata uang asing entitas induk terkait
19 dengan instrumen lindung nilai dan terkait dengan
20 kegiatan usaha luar negeri harus direklasifikasi dari
21 ekuitas ke laba atau rugi di dalam laporan keuangan
22 konsolidasi entitas induk;
- 23 (ii) apakah metode konsolidasi mempengaruhi penentuan
24 jumlah yang harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba
25 atau rugi.

26

27 INTERPRETASI

28

29 Sifat dari Risiko Lindung Nilai dan Jumlah dari Pos yang 30 Dilindung Nilai untuk Suatu Hubungan Lindung Nilai 31 yang Mungkin Ditetapkan

32

33 10. Akuntansi lindung nilai hanya dapat diterapkan
34 terdapat perbedaan nilai tukar mata uang asing yang timbul
35 antara mata uang fungsional kegiatan usaha luar negeri dan
36 mata uang fungsional entitas induk.

37

38

1 11. Dalam suatu lindung nilai risiko mata uang asing yang
2 timbul dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri,
3 pos yang dilindung nilai dapat berupa jumlah dari aset neto
4 yang setara atau kurang dari jumlah tercatat aset neto kegiatan
5 usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian
6 entitas induk. Jumlah tercatat aset neto kegiatan usaha luar
7 negeri yang mungkin ditetapkan sebagai pos yang dilindung
8 nilai dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk
9 tergantung apakah terdapat entitas induk (tingkat lebih rendah)
10 dari entitas yang melakukan kegiatan usaha luar negeri, yang
11 telah menerapkan akuntansi lindung nilai untuk semua atau
12 sebagian aset neto dan akuntansi tersebut telah dilaksanakan
13 dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk.

14

15 12. Risiko lindung nilai mungkin ditetapkan sebagai
16 eksposur mata uang asing yang timbul antara mata uang
17 fungsional dari kegiatan usaha luar negeri dan mata uang
18 fungsional dari setiap entitas induk (entitas induk terdekat,
19 entitas induk antara atau entitas induk akhir) dari kegiatan usaha
20 luar negeri tersebut. Fakta bahwa investasi neto dilakukan
21 melalui suatu entitas induk antara tidak mempengaruhi sifat
22 dari risiko ekonomi yang timbul dari eksposur mata uang
23 asing ke entitas induk akhir.

24

25 13. Suatu ekposur risiko mata uang asing yang timbul
26 dari investasi neto dalam suatu kegiatan usaha luar negeri
27 dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai hanya
28 dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehingga, jika
29 aset neto yang sama dari suatu kegiatan usaha luar negeri
30 dilindung nilai oleh lebih dari satu entitas induk dalam
31 kelompok (contohnya, baik oleh entitas induk langsung
32 maupun entitas induk tidak langsung) untuk risiko yang sama,
33 hanya satu hubungan lindung nilai yang akan memenuhi
34 persyaratan terhadap akuntansi lindung nilai dalam laporan
35 keuangan konsolidasian dari entitas induk akhir. Hubungan
36 lindung nilai yang ditetapkan oleh satu entitas induk dalam

37

38

1 laporan keuangan konsolidasiannya tidak perlu dilaksanakan
2 oleh entitas induk lain yang lebih tinggi. Namun, jika tidak
3 dilaksanakan oleh entitas induk yang lebih tinggi, akuntansi
4 lindung nilai yang diterapkan oleh entitas induk yang lebih
5 rendah harus dibalik sebelum akuntansi lindung nilai entitas
6 induk yang lebih tinggi diakui.

7

8 **Dimanakah Instrumen Lindung Nilai dapat Dilaksanakan**

9

10 14. Suatu instrumen derivatif atau nonderivatif (atau
11 kombinasi dari instrumen derivatif dan nonderivatif) dapat
12 ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai dalam suatu
13 lindung nilai investasi neto atas kegiatan usaha luar negeri.
14 Instrumen lindung nilai dapat dimiliki oleh entitas atau entitas-
15 entitas dalam kelompok, sepanjang persyaratan penetapan,
16 dokumentasi dan efektivitas paragraf 90 PSAK 55 (2006)
17 yang terkait dengan lindung nilai investasi neto dipenuhi.
18 Khususnya, strategi lindung nilai kelompok harus secara jelas
19 didokumentasikan karena kemungkinan perbedaan penetapan
20 pada tingkatan berbeda dari kelompok.

21

22 15. Untuk tujuan penilaian efektivitas, perubahan nilai
23 dari instrumen lindung nilai terhadap risiko nilai tukar mata
24 uang asing dihitung dengan referensi mata uang fungsional
25 dari entitas induk terhadap mata uang fungsional dari risiko
26 lindung nilai yang diukur, sesuai dengan dokumentasi
27 akuntansi lindung nilai. Tergantung dimana instrumen lindung
28 nilai dilaksanakan, jika tidak terdapat akuntansi lindung
29 nilai, perubahan nilai total dapat diakui dalam laba atau
30 rugi, pendapatan komprehensif lain, atau keduanya. Namun
31 demikian, penilaian efektivitas tidak dipengaruhi apakah
32 perubahan nilai dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba
33 atau rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain. Sebagai
34 bagian dari penerapan akuntansi lindung nilai, total porsi
35 efektif dari perubahan tersebut dimasukkan dalam laporan
36 pendapatan komprehensif lain. Penilaian efektivitas tidak

37

38

1 dipengaruhi apakah instrumen lindung nilai adalah instrumen
2 derivatif atau nonderivatif atau metode konsolidasi.

3

4 **Pelepasan Suatu Lindung Nilai Kegiatan Usaha Luar** 5 **Negeri**

6

7 16. Ketika suatu kegiatan usaha luar negeri yang dilind-
8 ung nilai dilepaskan, jumlah yang direklasifikasi ke laba atau
9 rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dari cadangan penjabara-
10 ran mata uang asing dalam laporan keuangan konsolidasian
11 entitas induk dalam hal instrumen lindung nilai adalah jumlah
12 yang dipersyaratkan untuk diidentifikasi oleh paragraf 105
13 PSAK 55 (revisi 2006). Jumlah itu adalah laba atau rugi ku-
14 mulatif dari instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai
15 suatu lindung nilai yang efektif.

16

17 17. Jumlah yang direklasifikasi ke laba atau rugi dari
18 cadangan penjabaran mata uang asing dalam laporan keuan-
19 gan konsolidasi induk dalam hal investasi neto kegiatan usaha
20 luar negeri itu sesuai paragraf 45 PSAK 10 (revisi 2009)
21 adalah jumlah yang termasuk dalam cadangan penjabaran
22 mata uang asing entitas induk terkait dengan kegiatan usaha
23 luar negeri itu. Dalam laporan keuangan konsolidasian induk
24 yang akhir, jumlah agregat neto yang diakui dalam cadangan
25 penjabaran mata uang asing dalam hal semua kegiatan usaha
26 luar negeri tidak dipengaruhi oleh metode konsolidasi. Na-
27 mun, apakah entitas induk yang akhir menggunakan metode
28 konsolidasi langsung atau bertahap² akan mempengaruhi
29 jumlah yang dimasukkan dalam cadangan penjabaran mata
30 uang asingnya terkait dengan kegiatan usaha luar negeri in-

31 ²Metode langsung adalah metode konsolidasi dimana laporan keuangan
32 kegiatan usaha luar negeri dijabarkan langsung ke dalam mata uang
33 fungsional dari entitas induk akhir. Metode bertahap adalah metode
34 konsolidasi dimana laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri pertama-
35 tama dijabarkan ke dalam mata uang fungsional entitas induk antara dan
36 kemudian dijabarkan ke dalam mata uang fungsional entitas induk akhir
(atau mata uang penyajian, jika berbeda).

37

38

1 dividual. Penggunaan metode konsolidasi bertahap dapat
2 mengakibatkan jumlah yang direklasifikasi ke laba atau rugi
3 berbeda dari jumlah yang digunakan untuk menentukan efek-
4 tivitas lindung nilai. Perbedaan ini dapat dieliminasi dengan
5 menentukan jumlah yang terkait terhadap kegiatan usaha luar
6 negeri yang seharusnya telah muncul, jika metode konsolidasi
7 langsung digunakan. Membuat penyesuaian ini tidak diper-
8 syaratkan PSAK 10 (revisi 2009). Namun demikian, hal ini
9 adalah pilihan kebijakan akuntansi yang harus diikuti secara
10 konsisten terhadap seluruh investasi-investasi neto.

11

12 **Tanggal Efektif**

13

14 18. Entitas menerapkan Interpretasi ini untuk periode
15 tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

16

17 **Ketentuan Transisi**

18

19 19. PSAK 25 (revisi 2009) menentukan bagaimana entitas
20 menerapkan suatu perubahan dalam kebijakan akuntansi yang
21 dihasilkan dari penerapan awal suatu Interpretasi. Entitas tidak
22 disyaratkan untuk tunduk dengan persyaratan-persyaratan
23 tersebut ketika pertama kali menerapkan Interpretasi. Jika
24 entitas telah menetapkan suatu instrumen lindung nilai
25 sebagai suatu lindung nilai dari investasi neto tetapi lindung
26 nilai tersebut tidak memenuhi kondisi-kondisi untuk akuntansi
27 lindung nilai dalam Interpretasi ini, entitas harus menerapkan
28 PSAK 55 (revisi 2006) untuk menghentikan akuntansi lindung
29 nilai secara prospektif.

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 LAMPIRAN

2

3 PANDUAN APLIKASI (PA)

4

5 *Panduan Aplikasi ini merupakan bagian tidak terpisahkan*
6 *dari ISAK 13.*

7

8 PA1. Lampiran ini menjelaskan penerapan Interpretasi
9 ini dengan menggunakan struktur korporasi yang dijelaskan
10 dibawah ini. Dalam semua kasus, hubungan lindung nilai
11 yang digambarkan akan diuji efektivitasnya sesuai PSAK
12 55 (revisi 2006), meskipun pengujian ini tidak dibahas
13 dalam lampiran ini. Entitas induk yang menjadi entitas induk
14 terakhir, menyajikan laporan keuangan konsolidasiannya
15 dalam mata uang fungsionalnya Rupiah (Rp). Setiap entitas
16 anaknya yang dimiliki secara penuh. Investasi neto Entitas
17 Induk sebesar £500 juta dalam entitas anak B (mata uang
18 fungsional *poundsterling* (GBP)) termasuk £159 juta setara
19 dengan investasi neto entitas anak B sebesar US\$300 juta pada
20 entitas anak C (mata uang fungsional dolar Amerika (USD)).
21 Dengan kata lain, aset neto entitas anak B selain investasinya
22 di entitas anak C adalah £341 juta.

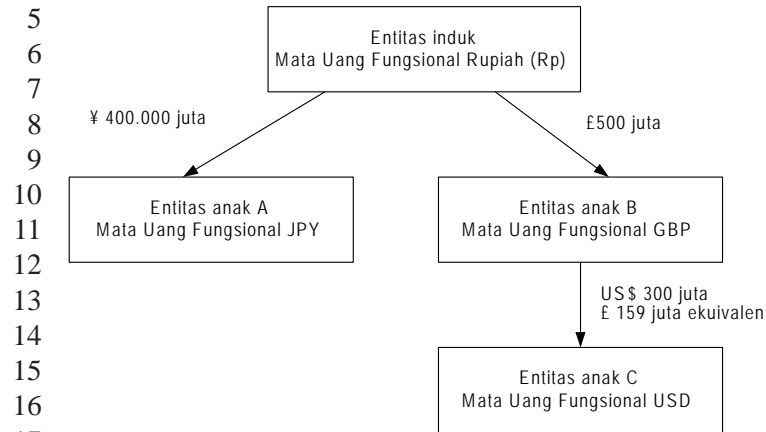
23

24 Sifat dari Risiko Lindung Nilai untuk Suatu Hubungan
25 Lindung Nilai yang Mungkin Ditetapkan (Paragraf 10-13)

26

27 PA2. Entitas induk dapat melindungi nilai investasi
28 netonya di setiap entitas anak A, B dan C untuk risiko nilai
29 tukar mata uang asing diantara mata uang fungsional mereka
30 (berturut-turut adalah *Japanese Yen* (JPY), *poundsterling*
31 dan *dolar* Amerika) dan Rupiah. Sebagai tambahan, Induk
32 dapat melindungi nilai risiko mata uang asing USD/GBP
33 antara mata uang fungsional entitas anak B dan entitas anak
34 C. Dalam laporan konsolidasiannya, entitas anak B dapat
35 melindungi nilai investasi netonya di entitas anak C untuk
36 risiko mata uang asing fungsional mereka yaitu US dolar dan
37 *poundsterling*. Pada contoh berikut risiko yang ditetapkan
38

1 adalah risiko mata uang asing *spot* karena instrumen lindung
 2 nilai bukan merupakan derivatif. Jika instrumen lindung nilai
 3 adalah kontrak *forward* (*forward contract*), Entitas induk dapat
 4 menetapkan risiko *forward* nilai tukar mata uang asing.



18 **Jumlah Pos yang Dilindung Nilai untuk Hubungan Lindung**
 19 **Nilai yang Mungkin Ditetapkan (Paragraf 10-13)**
 20

21 PA3. Entitas induk mengharapkan untuk melindungi nilai
 22 risiko nilai tukar mata uang asing atas investasi netonya pada
 23 entitas anak C. Diasumsikan bahwa entitas anak A memiliki
 24 pinjaman eksternal sebesar US\$300 juta. Aset neto entitas
 25 anak A pada awal periode pelaporan adalah ¥400,000 juta
 26 termasuk didalamnya hasil dari pinjaman eksternal sebesar
 27 US\$300 juta.
 28

29 PA4. Pos yang dilindung nilai dapat berupa suatu jumlah
 30 dari aset neto yang setara atau lebih kecil dari jumlah tercatat
 31 investasi neto Entitas Induk di entitas anak C (US\$300 juta)
 32 dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Dalam laporan
 33 keuangan konsolidasian, Entitas Induk dapat menetapkan
 34 US\$300 juta pinjaman eksternal di entitas anak A sebagai
 35 suatu lindung nilai dari risiko nilai tukar mata uang asing
 36 *spot* Rp/USD, yang diasosiasikan dengan investasi netonya di
 37
 38

1 entitas anak C sebesar US\$ 300 juta. Dalam kasus ini, baik
2 perbedaan nilai tukar mata uang asing Rp/USD pada pinjaman
3 eksternal US\$300 juta di entitas anak A dan perbedaan nilai
4 tukar mata uang asing Rp/USD pada investasi neto US\$300
5 juta di entitas anak C dimasukkan dalam cadangan penjabaran
6 mata uang asing pada laporan keuangan konsolidasian Entitas
7 Induk, setelah penerapan akuntansi lindung nilai.

8

9 PA5. Jika tidak ada akuntansi lindung nilai, total perbedaan
10 nilai tukar mata uang asing Rp/USD atas pinjaman eksternal
11 US\$300 juta pada entitas anak A akan diakui pada laporan
12 keuangan konsolidasian Entitas Induk sebagai berikut:

- 13 – Perbedaan nilai tukar mata uang asing *spot* USD/JPY,
14 dijabarkan ke Rupiah, dalam laba atau rugi, dan
- 15 – Perbedaan nilai tukar *spot* mata uang asing JPY/Rp dalam
16 pendapatan komprehensif lainnya.

17

18 Selain yang ditetapkan dalam paragraf PA4, dalam lapo-
19 ran keuangan konsolidasiannya entitas induk dapat menetapkan
20 US\$300 juta pinjaman eksternal di entitas anak A sebagai
21 lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing *spot* GBP/
22 USD antara entitas anak C dan entitas anak B. Dalam kasus
23 ini, total perbedaan nilai tukar mata uang asing USD/Rp pada
24 pinjaman eksternal US\$300 juta dalam entitas anak A diakui
25 dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas Induk sebagai
26 berikut:

- 27 – Perubahan nilai tukar *spot* mata uang asing GBP/USD
28 dalam cadangan penjabaran mata uang asing terkait dengan
29 entitas anak C,
- 30 – Perubahan nilai tukar *spot* mata uang asing GBP/JPY,
31 dijabarkan ke Rupiah, di dalam laba atau rugi, dan
- 32 – Perubahan nilai tukar *spot* mata uang asing JPY/Rp dalam
33 pendapatan komprehensif lain.

34

35 PA6. Entitas Induk tidak dapat menetapkan pinjaman
36 eksternal US\$300 juta dalam entitas anak A sebagai lindung
37 nilai atas risiko nilai tukar *spot* mata uang asing Rp/USD dan
38

1 risiko nilai tukar *spot* mata uang asing GBP/USD bersamaan
2 dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Instrumen lindung
3 nilai hanya dapat sekali saja ditetapkan untuk melindungi
4 nilai atas risiko yang sama. Entitas anak B tidak dapat
5 menerapkan akuntansi lindung nilai dalam laporan keuangan
6 konsolidasiannya karena instrumen lindung nilai dilakukan
7 diluar kelompok yang terdiri dari entitas anak B dan entitas
8 anak C.

9

10 **Dimana dalam Suatu Kelompok Instrumen Lindung Nilai**
11 **dapat Dilakukan (Paragraf 14 dan 15)?**

12

13 PA7. Seperti dijelaskan dalam paragraf PA5, total
14 perubahan nilai risiko nilai tukar mata uang asing dari US\$300
15 juta pinjaman eksternal di entitas anak A dicatat di laba atau
16 rugi (risiko *spot* USD/JPY) dan pendapatan komprehensif lain
17 (risiko *spot* Rp/JPY) dalam laporan keuangan konsolidasian
18 Entitas induk jika tidak ada akuntansi lindung nilai. Kedua
19 jumlah tersebut dimasukkan untuk tujuan penilaian efektivitas
20 lindung nilai yang ditetapkan dalam paragraf PA4 karena
21 perubahan nilai instrumen lindung nilai dan pos yang dilin-
22 dung nilai dihitung dengan mengacu ke mata uang fungsional
23 Rupiah dari entitas induk terhadap mata uang fungsional US
24 dollar entitas anak C, sesuai dengan dokumentasi lindung
25 nilai. Metode konsolidasi (yaitu metode langsung atau metode
26 bertahap) tidak mempengaruhi penilaian efektivitas lindung
27 nilai itu.

28

29 **Jumlah yang Direklasifikasi ke Laba atau Rugi Pada**
30 **Pelepasan Suatu Kegiatan Usaha Luar Negeri (Paragraf**
31 **16 dan 17).**

32

33 PA8. Ketika entitas anak C dilepaskan, jumlah yang
34 direklasifikasi ke laba atau rugi dalam laporan keuangan
35 konsolidasian entitas induk dari Cadangan Penjabaran Mata
36 Uang Asing (CPMUA) adalah:

37 (a) terkait pinjaman eksternal US\$300 juta entitas anak A,
38

1 jumlah yang dipersyaratkan oleh PSAK 55 (revisi 2006)
2 untuk diidentifikasi, yaitu total perubahan nilai atas risiko
3 nilai tukar mata uang asing yang telah diakui dalam
4 pendapatan komprehensif lain sebagai bagian efektif dari
5 lindung nilai; dan
6 (b) terkait investasi neto US\$300 juta di entitas anak C, jum-
7 lah tersebut ditentukan menggunakan metode konsolidasi
8 entitas. Jika entitas induk menggunakan metode langsung,
9 CPMUA terkait entitas anak C ditentukan secara langsung
10 dengan tingkat nilai tukar mata uang asing Rp/USD. Jika
11 entitas induk menggunakan metode bertahap, CPMUA
12 terkait entitas anak C ditentukan dengan CPMUA yang
13 diakui oleh entitas anak B yang mencerminkan tingkat
14 nilai tukar mata uang asing GBP/USD, dijabarkan ke mata
15 uang fungsional entitas induk menggunakan nilai tukar
16 mata uang asing Rp/GBP. Penggunaan metode konsolidasi
17 bertahap oleh entitas induk dalam periode sebelumnya
18 tidak mensyaratkan atau menghindarkan entitas induk
19 untuk menentukan jumlah CPMUA yang akan direkla-
20 sifikasi ketika entitas induk melepaskan entitas anak C
21 sebagai jumlah yang harus diakui jika entitas induk telah
22 selalu menggunakan metode langsung, tergantung pada
23 kebijakan akuntansinya.

24
25 **Lindung Nilai atas Kegiatan Usaha Luar Negeri yang Lebih**
26 **Dari Satu (Paragraf 11, 13 dan 15)**

27
28 PA9. Contoh berikut menjelaskan bahwa dalam laporan
29 keuangan konsolidasian entitas Induk, risiko yang dapat
30 dilindung nilai adalah selalu risiko antara mata uang
31 fungsional entitas induk (Rupiah) dan mata uang fungsional
32 entitas anak B dan C. Tidak masalah bagaimana lindung nilai
33 ditetapkan, jumlah maksimum lindung nilai yang efektif
34
35
36
37
38

1 untuk dimasukkan dalam cadangan penjabaran mata uang
2 asing dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk
3 ketika kedua kegiatan usaha luar negeri dilindung nilai adalah
4 US\$300 juta untuk risiko Rp/USD dan £341 juta untuk risiko
5 Rp/GBP. Perubahan lain terhadap nilai yang disebabkan karena
6 perubahan nilai tukar mata uang asing dimasukkan dalam
7 laporan laba atau rugi konsolidasian entitas induk. Tentu saja,
8 memungkinkan bagi entitas induk untuk menetapkan US\$300
9 juta hanya untuk perubahan dalam tingkat nilai tukar *spot*
10 USD/GBP atau £500 juta hanya untuk perubahan dalam nilai
11 tukar *spot* mata uang asing GBP/Rp.

12

13 **Entitas Induk yang Memiliki Instrumen Lindung Nilai** 14 **USD dan GBP**

15

16 PA10. Entitas induk dapat berharap untuk melindungi nilai
17 risiko pertukaran mata uang asing yang terkait dengan investasi
18 netonya dalam entitas anak B, begitu juga dengan entitas anak
19 C. Diasumsikan bahwa entitas induk memegang instrumen
20 lindung nilai yang pantas dalam denominasi *US dollar* dan
21 *poundsterling* yang dapat ditetapkan sebagai lindung nilai
22 atas investasi netonya di entitas anak B dan entitas anak C.
23 Penetapan lindung nilai yang dapat dibuat oleh entitas Induk
24 termasuk dalam laporan keuangan konsolidasiannya adalah
25 sebagai berikut, tetapi tidak dibatasi:

26 (a) Instrumen lindung nilai US\$300 juta ditetapkan sebagai
27 suatu lindung nilai atas investasi neto US\$300 juta di entitas
28 anak C dengan risiko atasi eksposur nilai tukar *spot*
29 mata uang asing (Rp/USD) antara entitas Induk dan entitas
30 anak C dan £341 juta instrumen lindung nilai ditetapkan
31 sebagai suatu lindung nilai atas investasi neto £341 juta
32 di entitas anak B dengan risiko eksposur nilai tukar *spot*
33 mata uang asing (Rp/GBP) antara entitas Induk dan entitas
34 anak B.

35 (b) Instrumen lindung nilai US\$300 juta yang ditetapkan
36 sebagai suatu lindung nilai atas investasi neto US\$300

37

38

1 juta entitas anak C dengan risiko eksposur nilai tukar *spot*
2 mata uang asing (GBP/USD) antara entitas anak B dan
3 entitas anak C dan £500 juta instrumen lindung nilai yang
4 ditetapkan sebagai suatu lindung nilai £500 juta investasi
5 neto dalam entitas anak B dengan risiko atas eksposur nilai
6 tukar *spot* mata uang asing (Rp/GBP) antara entitas induk
7 dengan entitas anak B.
8

9 PA11. Risiko Rp/USD atas investasi neto entitas induk
10 dalam entitas anak C adalah suatu risiko yang berbeda dari
11 risiko Rp/GBP atas investasi neto entitas induk dalam entitas
12 anak B. Namun, dalam kasus yang dijelaskan dalam paragraf
13 PA10 (a), dengan penetapan instrumen lindung nilai USD
14 yang dimiliki, entitas induk telah secara penuh melindungi
15 nilai risiko Rp/USD atas investasi netonya dalam entitas anak
16 C. Jika entitas induk juga menetapkan suatu instrumen GBP
17 yang dimilikinya sebagai lindung nilai £500 juta atas investasi
18 netonya dalam entitas anak B, £159 juta atas investasi neto
19 tersebut yang menggambarkan GBP setara dengan investasi
20 neto USD dalam entitas anak C akan dilindung nilai dua kali
21 untuk risiko GBP/Rp dalam laporan keuangan konsolidasian
22 entitas induk.
23

24 PA12. Dalam kasus yang digambarkan dalam paragraf
25 PA10 (b), jika entitas induk menetapkan risiko lindung nilai
26 sebagai eksposur nilai tukar *spot* mata uang asing (GBP/
27 USD) antara entitas anak B dan entitas anak C, hanya bagian
28 GBP/USD atas perubahan nilai dari instrumen lindung nilai
29 US\$300 juta yang dimasukkan dalam cadangan penjabaran
30 mata uang asing entitas induk terkait dengan entitas anak C.
31 Perubahan yang tersisa (setara dengan perubahan GBP/Rp
32 pada £159 juta) dimasukkan dalam laporan laba atau rugi
33 konsolidasian entitas induk, sebagaimana dalam paragraf PA5.
34 Karena penetapan risiko USD/GBP antara entitas anak B dan
35 C tidak memasukkan risiko GBP/Rp, entitas induk juga dapat
36 menetapkan sampai £500 juta atas investasi netonya dalam
37 entitas anak B dengan risiko atas eksposur nilai tukar *spot*
38

1 mata uang asing (GBP/Rp) antara entitas induk dan entitas
2 anak B.

3

4 **Entitas Anak B Memiliki Instrumen Lindung Nilai USD**

5

6 PA13. Diasumsikan bahwa entitas anak B memiliki
7 US\$300 juta pinjaman eksternal, di mana arus kas yang
8 masuk dipindahkan ke entitas induk melalui pinjaman antar
9 perusahaan yang didenominasi dalam *poundsterling*. Karena
10 kedua aset dan kewajiban meningkat sebesar £159 juta,
11 aset neto entitas anak B tidak berubah. Entitas anak B dapat
12 menetapkan utang eksternal sebagai lindung nilai dari risiko
13 GBP/USD atas investasi netonya dalam entitas anak C dalam
14 laporan keuangan konsolidasiannya. Entitas induk dapat
15 mempertahankan penetapan entitas anak B atas instrumen
16 lindung nilai itu sebagai suatu lindung nilai dari US\$300
17 juta investasi neto dalam entitas anak C untuk risiko GBP/
18 USD (lihat paragraf 13) dan entitas induk dapat menetapkan
19 instrumen lindung nilai GBP yang dimilikinya sebagai suatu
20 lindung nilai dari seluruh £500 juta investasi neto dalam
21 entitas anak B. Lindung nilai pertama yang ditetapkan oleh
22 entitas anak B, akan dinilai dengan mengacu pada mata uang
23 fungsional entitas anak B (*poundsterling*) dan lindung nilai
24 kedua yang ditetapkan oleh entitas induk, akan dinilai dengan
25 mengacu pada mata uang fungsional Induk (Rupiah). Dalam
26 kasus ini, hanya risiko GBP/USD atas investasi neto entitas
27 induk dalam entitas anak C telah dilindung nilai dalam laporan
28 keuangan konsolidasian entitas induk dengan instrumen
29 lindung nilai USD, bukan seluruh risiko Rp/USD. Karenanya,
30 seluruh risiko Rp/GBP dari investasi neto entitas induk £500
31 juta dalam entitas anak B dapat dilindung nilai dalam laporan
32 keuangan konsolidasian entitas induk.

33

34 PA14. Meskipun, akuntansi untuk pinjaman entitas
35 induk £159 juta ke entitas anak B juga dipertimbangkan.
36 Jika pinjaman terutang entitas induk tidak dipertimbangkan
37 sebagai bagian dari investasi netonya di entitas anak B karena
38

1 tidak memenuhi kondisi-kondisi dalam paragraf 14 PSAK
2 10 (Revisi 2009), perbedaan nilai tukar mata uang asing
3 GBP/Rp yang timbul pada penjabaran itu akan dimasukkan
4 dalam laporan laba atau rugi konsolidasian entitas induk. Jika
5 pinjaman £159 juta ke entitas anak B adalah bagian yang
6 dipertimbangkan dari investasi neto entitas induk, investasi
7 neto itu seharusnya hanya £341 juta dan jumlah yang dapat
8 ditetapkan oleh entitas induk sebagai pos lindung nilai untuk
9 risiko GBP/Rp akan berkurang dari £500 juta menjadi £341
10 juta.

11
12 PA15. Jika entitas induk menghapus hubungan lindung
13 nilai yang ditetapkan oleh entitas anak B, entitas induk
14 dapat menetapkan pinjaman eksternal US\$300 juta yang
15 dilakukan oleh entitas anak B sebagai suatu lindung nilai
16 dari investasi neto US\$300 juta dalam entitas anak C untuk
17 risiko Rp/USD dan menetapkan instrumen lindung nilai GBP
18 yang dimilikinya sendiri sebagai suatu lindung nilai hanya
19 sampai £341 juta dari investasi neto dalam entitas anak B.
20 Dalam kasus ini efektivitas kedua lindung nilai akan dihitung
21 dengan mengacu pada mata uang fungsional entitas induk
22 (Rupiah). Akibatnya, kedua perubahan USD/GBP dalam
23 nilai dari pinjaman eksternal yang dilakukan entitas anak B
24 dan perubahan GBP/Rp dalam nilai dari pinjaman terutang
25 entitas Induk ke entitas anak B (setara dengan USD/Rp secara
26 total) akan dimasukkan dalam cadangan penjabaran mata
27 uang asing di laporan keuangan konsolidasian entitas Induk.
28 Karena entitas Induk telah sepenuhnya melindungi nilai risiko
29 Rp/USD dari investasi netonya dalam entitas anak C, entitas
30 induk hanya dapat melindungi nilai sampai £341 juta untuk
31 risiko Rp/GBP dari investasi netonya dalam entitas anak B.

32
33
34
35
36
37
38

1 CONTOH ILUSTRASI

2

3 *Contoh Ilustrasi berikut melengkapi, namun bukan merupakan*
4 *bagian dari ISAK 13.*

5

6 Pelapasan atas Kegiatan Usaha Luar Negeri (Paragraf 16
7 dan 17)

8

9 CI1. Contoh ini menjelaskan penerapan paragraf 16 dan
10 17 dalam hubungannya dengan penyesuaian reklasifikasi pada
11 pelepasan atas kegiatan usaha luar negeri.

12

13 Latar Belakang

14

15 CI2. Contoh ini mengasumsikan struktur kelompok yang
16 dijelaskan dalam pedoman aplikasi dan yang digunakan
17 sebagai entitas Induk pinjaman USD dalam entitas anak A
18 untuk melindungi nilai risiko Rp/USD pada investasi neto
19 dalam entitas anak C dalam laporan keuangan konsolidasian
20 entitas Induk. Entitas Induk menggunakan metode konsolidasi
21 bertahap. Diasumsikan bahwa lindung nilai telah sepenuhnya
22 efektif dan perubahan akumulasi seluruh USD/Rp atas
23 instrumen lindung nilai sebelum pelepasan entitas anak C
24 adalah Rp24 trilyun (untung). Hal ini sangat cocok dengan
25 jatuhnya nilai investasi neto dalam entitas anak C, ketika
26 diukur menggunakan mata uang fungsional entitas Induk
27 (Rupiah).

28

29 CI3. Jika metode langsung konsolidasi digunakan, turunya
30 investasi neto entitas Induk dalam entitas anak C sebesar
31 Rp24 trilyun akan digambarkan secara total dalam cadangan
32 penjabaran mata uang asing terkait dengan entitas anak
33 C dalam laporan keuangan konsolidasian entitas Induk.
34 Namun, karena entitas induk menggunakan metode bertahap,
35 penurunan nilai investasi neto entitas anak C sebesar Rp24
36 trilyun akan digambarkan baik dalam cadangan penjabaran

37

38

1 mata uang asing entitas B yang terkait dengan entitas anak
2 C dan dalam cadangan penjabaran mata uang asing entitas
3 Induk yang terkait dengan entitas anak B.

4

5 CI4. Jumlah agregat yang diakui dalam cadangan penjabaran
6 mata uang asing terkait entitas anak B dan C tidak dipengaruhi
7 oleh metode konsolidasi. Diasumsikan menggunakan metode
8 konsolidasi langsung, cadangan penjabaran mata uang
9 asing untuk entitas anak B dan C dalam laporan keuangan
10 konsolidasian entitas induk adalah Rp62 trilyun (untung)
11 dan Rp24 trilyun (rugi); menggunakan metode konsolidasi
12 bertahap jumlah-jumlah tersebut adalah Rp49 trilyun (untung)
13 dan Rp11 trilyun (rugi) .

14

15 **Reklasifikasi**

16

17 CI5. Ketika investasi di entitas anak C dilepaskan, PSAK
18 55 (revisi 2006) mensyaratkan semua keuntungan Rp24
19 trilyun atas instrumen lindung nilai harus direklasifikasi ke
20 laba atau rugi. Menggunakan metode bertahap, jumlah yang
21 harus direklasifikasi ke laba atau rugi dalam hal investasi
22 neto dalam entitas anak C akan menjadi Rp11 trilyun (rugi).
23 Entitas induk dapat menyesuaikan cadangan penjabaran mata
24 uang asing baik entitas anak B dan C sebesar Rp13 trilyun
25 untuk menyesuaikan dengan jumlah yang direklasifikasi
26 terkait dengan instrumen lindung nilai dan investasi neto
27 sebagaimana kasusnya jika metode konsolidasi langsung telah
28 digunakan, jika hal itu adalah kebijakan akuntansi dari entitas
29 induk. Suatu entitas yang tidak melindungi nilai investasi
30 netonya dapat membuat reklasifikasi yang sama.

31

32

33

34

35

36

37

38